

EFEKTIVITAS METODE GERAK DAN LAGU TERHADAP MINAT BELAJAR ANAK USIA 5–6 TAHUN DI PAUD QU AL-AMALIYAH KARAWANG

Neng Via Selpiani¹, Rina Syafrida², Nancy Riana³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang

¹2210631130007@student.unsika.ac.id, ²rina.syafrida@fai.unsika.ac.id,

³nancy.riana@fai.unsika.ac.id

ABSTRACT

This study was motivated by the low learning interest of children aged 5–6 years at PAUD Qu Al-Amaliyah Karawang, as indicated by their limited attention, interest, enjoyment, and active participation during learning activities. The study aimed to determine children's learning interest before and after the implementation of the movement and song method and to identify the differences in learning interest following the intervention. This study employed a quantitative approach using a One Group Pretest–Posttest Design. The participants consisted of 22 children aged 5–6 years from Group B at PAUD Qu Al-Amaliyah Karawang. Data were collected through an observation checklist of learning interest and analyzed using descriptive statistics and the Paired Sample t-test. The results showed that the mean pretest score of children's learning interest was 40.23, which increased to 66.45 after the implementation of the movement and song method (posttest). The hypothesis test yielded a t-value of -65.713 with a significance value (Sig. 2-tailed) < 0.001, indicating a statistically significant difference between the pretest and posttest results. The findings indicate an improvement in children's learning interest following the implementation of the movement and song method, as reflected in increased attention, interest, enjoyment, and active participation during learning activities. However, because this study employed a One Group Pretest–Posttest Design without a control group, the findings indicate an improvement after the intervention but cannot entirely rule out the influence of other factors, such as maturation, testing effects, or classroom conditions. Therefore, the movement and song method has the potential to support the improvement of learning interest among children aged 5–6 years at PAUD Qu Al-Amaliyah Karawang.

Keywords: *movement and song method, learning interest, early childhood*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat belajar anak usia 5–6 tahun di PAUD Qu Al-Amaliyah Karawang yang ditunjukkan melalui kurangnya perhatian, ketertarikan, perasaan senang, dan keterlibatan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat belajar anak sebelum dan sesudah penerapan metode gerak dan lagu serta mengetahui perbedaan minat belajar setelah diberikan perlakuan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain One Group Pretest–Posttest Design. Subjek penelitian berjumlah 22 anak Kelompok B usia 5–6 tahun di PAUD Qu Al-Amaliyah Karawang. Data dikumpulkan menggunakan lembar observasi minat belajar dan dianalisis melalui statistik deskriptif serta uji hipotesis menggunakan Paired Sample t-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata minat belajar anak sebelum diberikan perlakuan (pretest) sebesar 40,23 dan meningkat menjadi 66,45 setelah penerapan metode gerak dan lagu (posttest). Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai t hitung = -65,713 dengan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) < 0,001, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest. Temuan ini menunjukkan adanya peningkatan minat belajar anak setelah penerapan metode gerak dan lagu yang ditandai dengan meningkatnya perhatian, ketertarikan, perasaan senang, dan keterlibatan aktif

selama kegiatan pembelajaran. Namun, karena penelitian ini menggunakan desain One Group Pretest–Posttest tanpa kelompok kontrol, hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan setelah perlakuan dan belum dapat sepenuhnya menyingkirkan kemungkinan pengaruh faktor lain, seperti maturasi, pengulangan tes, atau kondisi pembelajaran. Dengan demikian, penerapan metode gerak dan lagu berpotensi mendukung peningkatan minat belajar anak usia 5–6 tahun di PAUD Qu Al-Amaliyah Karawang.

Kata Kunci: metode gerak dan lagu, minat belajar, anak usia dini

A. Pendahuluan

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memegang peranan penting dalam meletakkan dasar perkembangan anak secara holistik, meliputi aspek kognitif, bahasa, fisik-motorik, sosial-emosional, serta nilai agama dan moral (Permendikbud, 2014). Anak usia 5–6 tahun berada pada periode golden age, di mana perkembangan otak berkembang pesat hingga mencapai kapasitas optimalnya (Hilyati et al., 2024). Pada kondisi ideal, proses pembelajaran bagi anak usia dini hendaknya dilaksanakan berorientasi pada anak (child-centered learning), berbasis permainan, interaktif, serta mampu menumbuhkan minat belajar intrinsik yang kuat (Istifadah, 2023). Minat belajar menjadi faktor kunci yang menentukan sejauh mana anak berpartisipasi aktif, memusatkan perhatian, dan merasakan kesenangan selama aktivitas pembelajaran (Amelia STAI Al Azhar Pekanbaru, 2025). Prinsip

pembelajaran yang ramah dan menyenangkan ini juga sejalan dengan ajaran Islam dalam QS. An-Nahl (16): 125 yang menekankan penyampaian ajaran dengan hikmah dan nasihat yang baik (Ahmada & Fauzi, 2024)

Namun, kondisi nyata di lapangan menunjukkan fenomena yang bertolak belakang. Pembelajaran konvensional yang cenderung monoton, satu arah, dan kurang variatif memicu rendahnya partisipasi aktif anak prasekolah (OECD, 2021). Fenomena ini terkonfirmasi pada studi pendahuluan dan observasi awal yang dilakukan di PAUD Qu Al-Amaliyah Karawang pada tanggal 17 Januari 2026. Data awal menunjukkan bahwa dari 22 anak Kelompok B usia 5–6 tahun, sebanyak 12 anak (55%) berada pada kategori Belum Berkembang (BB) dan 10 anak (45%) berada pada kategori Mulai Berkembang (MB) dalam indikator minat belajar. Sebagian besar anak belum mampu

menunjukkan perhatian secara konsisten, cepat merasa bosan, kurang responsif terhadap instruksi, serta pasif dalam proses belajar mengajar (Unesco, 2021).

Rendahnya minat belajar ini dipengaruhi oleh keterbatasan penggunaan media dan strategi pembelajaran yang mampu memfasilitasi kebutuhan gerak kinestetik anak usia dini (Nursiti et al., 2020). Untuk mengatasi masalah tersebut, dibutuhkan stimulus interaktif yang selaras dengan perkembangan anak praoperasional. Teori perkembangan minat Hidi & Renninger (2022a) menjelaskan bahwa minat situasional (*situational interest*) dapat dipicu dan ditumbuhkan menjadi minat individual (*individual interest*) apabila pembelajaran didukung oleh stimulus lingkungan yang menarik dan kontekstual. Salah satu strategi pedagogis yang efektif adalah metode gerak dan lagu (Sandra Devindriati Kusuma et al., 2022a). Aktivitas gerak dan lagu memadukan irama musik, olah tubuh kinestetik, dan kebersamaan sosial yang terbukti mampu merangsang aspek kognitif, emosional, dan psikomotor secara simultan (Fitri & Nurhafizah, 2021).

Meskipun efektivitas gerak dan lagu telah dibahas dalam beberapa literatur, terdapat research gap di mana intervensi gerak dan lagu kerap diterapkan secara lepas tanpa integrasi media tematik multisensorik yang terstruktur (Mutiara, 2017). Kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada penerapan metode gerak dan lagu yang secara sistematis diintegrasikan dengan alat peraga/ornamen tematik kontekstual (seperti mahkota identitas, topi petani mini, sapu dan tempat sampah warna-warni, serta setir mobil karton) yang dipadukan dengan gubahan lagu bernada familier pada empat tema utama (Diriku, Tanaman, Lingkunganku, dan Transportasi). Integrasi ini memberikan stimulasi audio, visual, dan kinestetik yang utuh untuk membangun keterlibatan aktif anak (Rachmayanie Jamain et al., 2025).

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis gambaran minat belajar anak usia 5–6 tahun di PAUD Qu Al-Amaliyah Karawang sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) penerapan metode gerak dan lagu; serta (2) menguji efektivitas metode gerak dan lagu

terhadap peningkatan minat belajar anak usia 5–6 tahun di PAUD Qu Al-Amaliyah Karawang.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen kuasi (quasi-experiment) berdesain *One-Group Pretest-Posttest Design* (Sugiyono, 2023). Penelitian dilaksanakan di Kelompok B PAUD Qu Al-Amaliyah yang berlokasi di Dusun Pasirjengkol II RT 024/RW 010, Kecamatan Majalaya, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Waktu pelaksanaan penelitian berlangsung selama 6 bulan, yaitu sejak Januari hingga Juni 2026. Subjek penelitian ditentukan menggunakan teknik sampling jenuh (sensus) yang mencakup seluruh anggota populasi anak Kelompok B tahun ajaran 2025/2026 sebanyak 22 anak (10 laki-laki dan 12 perempuan) usia 5–6 tahun.

Prosedur penelitian terbagi ke dalam tiga tahapan utama: (1) Tahap Pra-tindakan (Pretest), yaitu melakukan pengukuran awal terhadap minat belajar anak menggunakan lembar observasi terstruktur sebelum intervensi; (2) Tahap Perlakuan (Treatment), yaitu menerapkan

pembelajaran berbasis metode gerak dan lagu yang diintegrasikan dengan ornamen tematik multisensorik sebanyak 8 kali pertemuan perlakuan (2 pertemuan per tema: Diriku, Tanaman, Lingkunganku, Transportasi); dan (3) Tahap Pasca-tindakan (Posttest), yaitu melakukan pengukuran akhir minat belajar untuk mengevaluasi dampak perlakuan.

Instrumen penelitian berupa lembar observasi minat belajar yang dikembangkan berdasarkan lima indikator utama: perhatian (attention), ketertarikan (interest), perasaan senang (enjoyment), motivasi intrinsik, dan keterlibatan aktif (active engagement) dengan skala penilaian 1 hingga 4 (BB=1, MB=2, BSH=3, BSB=4). Uji validitas instrumen menggunakan korelasi Product Moment Pearson dibantu SPSS versi 26, yang menghasilkan 18 butir soal valid dari 21 butir yang diuji ($r_{hitung} > r_{tabel}$ 0,497, $N=22$, $\alpha=0,05$). Uji reliabilitas instrumen menghasilkan koefisien Cronbach's Alpha sebesar 0,964, yang termasuk dalam kategori sangat tinggi (Arikunto, 2013).

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi terstruktur dan dokumentasi. Teknik analisis data

mencakup analisis statistik deskriptif (mean, median, standar deviasi, persentase) dan analisis statistik inferensial. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas Shapiro-Wilk dan uji homogenitas varians. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t sampel berpasangan (Paired Sample t-test) pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Indikator keberhasilan tindakan ditetapkan apabila terdapat peningkatan rata-rata skor minat belajar secara signifikan (Sig. 2-tailed $< 0,05$) dan persentase peningkatan skor secara klasikal mencapai kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

Tabel 1. Desain Penelitian One-Group Pretest-Posttest

Pretest (O_1)	Perlakuan / Treatment (X)	Posttest (O_2)
Observasi awal minat belajar sebelum perlakuan	Penerapan Metode Gerak & Lagu Tematik (8 Pertemuan)	Observasi akhir minat belajar setelah perlakuan

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menyajikan data deskriptif pelaksanaan pretest dan posttest minat belajar anak usia 5–6 tahun di PAUD Qu Al-Amaliyah

Karawang sebelum dan sesudah intervensi metode gerak dan lagu. Pada tahap pretest, pengukuran awal menunjukkan rata-rata skor minat belajar sebesar 40,23 (kategori Mulai Berkembang) dengan skor terendah 31 dan skor tertinggi 49. Sebagian besar anak masih berada pada kategori belum optimal dalam hal perhatian dan keterlibatan aktif. Setelah diberikan perlakuan sebanyak 8 kali pertemuan dengan pengintegrasian lagu tematik dan ornamen konkret, hasil posttest menunjukkan peningkatan signifikan dengan rata-rata skor mencapai 66,45 (kategori Berkembang Sesuai Harapan), skor terendah 63, dan skor tertinggi 70.

Tabel 2. Rekapitulasi Statistik Deskriptif Pretest dan Posttest Minat Belajar

Parameter Statistik	Hasil Pretest	Hasil Posttest
Jumlah Subjek (N)	22 anak	22 anak
Skor Minimum	31	63
Skor Maksimum	49	70
Rata-rata (Mean)	40,23	66,45
Median	40,00	66,00
Modus	42	66
Varians	11,898	4,641
Standar Deviasi	3,449	2,154

Total Skor Data Mentah	885	1462
------------------------	-----	------

Pengujian prasyarat analisis menunjukkan bahwa data berdistribusi normal berdasarkan uji Shapiro-Wilk dengan nilai signifikansi pretest $p = 0,179$ dan posttest $p = 0,281$ ($p > 0,05$). Uji homogenitas varians menggunakan Levene's Test menghasilkan nilai $F = 1,359$ dengan signifikansi $p = 0,250$ ($p > 0,05$), sehingga data terbukti homogen dan memenuhi asumsi statistik parametrik.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis Paired Sample t-Test

Pengukuran	Mean	Std. Deviasi	t hitung	df	Sig. (2-tailed)
Pretest - Posttest	- 26,227	1,875	- 65,593	21	< 0,001

Berdasarkan hasil uji Paired Sample t-test pada Tabel 3, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 65,593 dengan derajat kebebasan (df) = 21. Nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ adalah 2,080. Karena t_{hitung} (65,593) $> t_{tabel}$ (2,080) dan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) $< 0,001$ ($p < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest minat belajar anak setelah diterapkan metode gerak dan lagu. Rata-rata

persentase peningkatan minat belajar anak secara keseluruhan mencapai 60%.

Pembahasan hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan minat belajar anak yang signifikan didorong oleh efektivitas stimulasi multisensorik yang dihadirkan melalui metode gerak dan lagu terintegrasi (Sandra Devindriati Kusuma et al., 2022a). Penggunaan gubahan lagu bernada familier seperti lagu 'Ini Diriku' (nada Pohon Apel), 'Mari Berkebun' (nada Balonku), 'Peduli Lingkungan' (nada Di Sini Senang Di Sana Senang), dan 'Kendaraan Darat' (nada Kring-Kring Ada Sepeda) yang dipadukan dengan peraga konkret (mahkota nama, topi petani, sarung tangan, setir karton) terbukti memicu minat situasional (situational interest) anak secara optimal (Nursiti et al., 2020). Aktivitas kinestetik yang menyertai irama lagu menurut Sandra (2022b) memberikan emosi positif (*enjoyment*) dan keterlibatan emosional, sehingga anak mampu mempertahankan fokus perhatian lebih lama dan berpartisipasi tanpa paksaan (Hasanah et al., 2025). Peningkatan skor yang merata pada seluruh indikator memperkuat bukti bahwa metode gerak dan lagu

merupakan strategi pedagogis yang efektif dan relevan dengan tahap perkembangan anak usia 5–6 tahun (Hidayatullah, 2020).

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode gerak dan lagu terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar anak usia 5–6 tahun di PAUD Qu Al-Amaliyah Karawang. Peningkatan tersebut dibuktikan secara empiris melalui kenaikan rata-rata skor minat belajar dari 40,23 (kategori Mulai Berkembang) pada tahap pretest menjadi 66,45 (kategori Berkembang Sesuai Harapan) pada tahap posttest. Hasil pengujian hipotesis menggunakan Paired Sample t-test menunjukkan nilai $|t_{hitung}| = 65,593 > t_{tabel} = 2,080$ dengan signifikansi (Sig. 2-tailed) $< 0,001$, sehingga H_a diterima secara signifikan.

Implikasi dari penelitian ini menegaskan pentingnya penggunaan metode pembelajaran aktif berbasis kinestetik dan musikal yang terintegrasi dengan ornamen tematik kontekstual untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan bermakna bagi anak prasekolah.

Saran singkat yang dapat direkomendasikan adalah: (1) Bagi Pendidik PAUD, disarankan untuk mengimplementasikan metode gerak dan lagu tematik secara berkala sebagai variasi strategi pembelajaran interaktif; (2) Bagi Pengelola Satuan PAUD, hendaknya memfasilitasi penyediaan media dan alat peraga tematik yang mendukung stimulasi multisensorik anak; serta (3) Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan sampel, menggunakan kelompok kontrol (quasi-experimental control group design), dan menguji variabel perkembangan lainnya seperti keterampilan motorik kasar atau perkembangan bahasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmada, F. A. A., & Fauzi, S. (2024). Tinjauan Quran Surat An Nahl: 125 dalam Penerapan Metode Pendidikan. *TSAQOFAH*, 4(2), 1173–1187.
<https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i2.2524>
- Amelia STAI Al Azhar Pekanbaru, L. (2025). Penerapan Metode Proyek dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Usia Dini: Studi Kualitatif di PAUD. *Jurnal Minfo Polgan*, 14(1).
<https://doi.org/10.33395/jmp.v14i1.1465>

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Mutiara, S. (2017). *EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN GERAK DAN LAGU DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI EARLY MATH ANAK USIA DINI (Studi Quasi Eksperimen Anak Usia 5-6 Tahun di TK Az-Zahra dan PAUD Kenanga Kecamatan Cimenyan Bandung)*.
- Fitri, Y. M., & Nurhafizah, N. (2021). Pengaruh Metode Gerak dan Lagu Terhadap Perkembangan Sosial dan Emosional Anak di Kota Padang. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 636–642. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.779>
- Hasanah, N., safitri, hana ika, fitriana, laila, sahid, muhammad hidayat, asar, dinar salasatun, salwiaiah, asmuddin, hayati, dalety jelita, aziz, abdul, & astarin, wa ode syamzahrah. (2025). *PENDIDIKAN ANAK USIA DINI* (M. Fadhillah & D. Priyantmo, Eds.). CV Eureka Media Aksara.
- Hidayatullah, R. (2020). *Pendidikan Musik Pendekatan Musik Untuk Anak di Era 4.0* (1st ed.). Penerbiterka.
- Hilyati, S., Rusijono, Mariono, A., & Arianto, F. (2024). Enhancing Early Childhood Learning through Effective Communication in Beyond Centers and Circle Time Activities. *Journal of Education, Society and Behavioural Science*, 37(6), 53–68. <https://doi.org/10.9734/jesbs/2024/v37i61328>
- Istifadah. (2023). *SENI MUSIK UNTUK PENDIDIKAN ANAK USIA DINI 2*.
- Nursiti, D., Hamid, L., Nurhidayah, N., Keislaman, J., Pendidikan, D., Program, N. N., Pendidikan, S., Anak, I., Dini, U., Tinggi, S., & Al-Hidayah, I. T. (2020). EFEKTIVITAS METODE GERAK DAN LAGU UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN KINESTETIK PADA ANAK USIA DINI. *Jurnal Keislaman Dan Pendidikan*, 1(1).
- OECD. (2021). *Starting Strong VI SUPPORTING MEANINGFUL INTERACTIONS IN EARLY CHILDHOOD EDUCATION AND CARE*. OECD Publishing. <https://doi.org/10.1787/f47a06ae-en>
- Permendikbud. (2014). *Standar Nasional PAUD*.
- Rachmayanie Jamain, R., Indrawati, Mp., Tri Sugiarti, Mp., Fitriani, Mp., Halida, Mp., Faradillah Rusliana, Mp., Ayu Aprilia Pangestu Putri, Mp., Dias Khairina Sabila, Mp., Nurul Jamiah Sidiq, Mp., Andi Nur Maharani Islami, Mp., Delvhina Manga, Mp., & Siska Perdina, Me. (2025). *TEORI DAN PRAKTEK PENDIDIKAN ANAK USIA DINI*. Literasi Langsung Terbit. www.langsungterbit.com
- Sandra Devindriati Kusuma, P., Made Dian Widiastuti, N., Wayan Iriani, N., Studi Pendidikan Seni Pertunjukan, P., & Seni Pertunjukan, F. (2022a). Musik dan Gerak: Pendidikan Seni bagi Anak Usia Dini. In *Journal of Music Science* (Vol. 5, Number 1). <https://jurnal.isi-dps.ac.id/index.php/jomsti/>

Sandra Devindriati Kusuma, P., Made Dian Widiastuti, N., Wayan Iriani, N., Studi Pendidikan Seni Pertunjukan, P., & Seni Pertunjukan, F. (2022b). Musik dan Gerak: Pendidikan Seni bagi Anak Usia Dini. In *Journal of Music Science* (Vol. 5, Number 1). <https://jurnal.isi-dps.ac.id/index.php/jomsti/>

Sugiyono. (2023). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D* (5th ed.). Alfabeta. www.cvalfabeta.com

Unesco. (2021). *Reimagining our futures together : a new social contract for education*. Educational and Cultural Organization of the United Nations.